



---

## **PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESSIONAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA MENGENAI PELUANG USAHA JASA KONSULTAN PAJAK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DIII ADMINISTRASI PERPAJAKAN UIN SUSKA RIAU).**

Khairil Henry, Sahwitri Triandani

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [khairilhenry@gmail.com](mailto:khairilhenry@gmail.com), [sahwitritriandani@yahoo.com](mailto:sahwitritriandani@yahoo.com)

---

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of financial rewards, professional recognition and consideration of the labor market both partially and simultaneously on students' understanding of tax consulting services business opportunities. This research is a quantitative research. The data in this study are primary data obtained through a survey by distributing questionnaires to the final semester students majoring in Tax Administration on Diploma program totaling 91 respondents. In this study the validity test, reliability test and the classic assumption test were conducted. Furthermore, the hypothesis test is carried out partially or simultaneously using a significance probability number  $<0.05$ . Partial test results show that financial rewards, professional recognition and the labor market affect student understanding of tax consulting services business opportunities. Simultaneous test results show that financial rewards, professional recognition and labor market considerations affect students' understanding of tax consulting services business opportunities with an influence of 60.3%.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui survey dengan



menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa semester akhir jurusan D3 Administrasi Perpajakan yang berjumlah 91 responden. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesa secara parsial maupun simultan dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi  $<0.05$ . Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pasar kerja berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pasar kerja berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan dengan pengaruh sebesar 60,3%.

**Kata kunci:** Penghargaan Finansial, Pengakuan Professional, Pasar Kerja, Jasa Konsultan Pajak

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Profesi konsultan pajak di Indonesia saat ini semakin berkembang dan dibutuhkan. Dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) maka persaingan profesi khususnya dibidang konsultan pajak terbuka sehingga konsultan pajak asing mempunyai peluang masuk ke Indonesia dengan kompetensi yang lebih tinggi dalam penggunaan bahasa terutama bahasa Inggris.

Kebutuhan akan konsultan pajak alam dunia usaha disebabkan lingkup kerja profesi ini begitu luas di bidang perpajakan dalam membantu wajib pajak seperti memberikan jasa konsultasi pajak, jasa pengurusan, jasa perwakilan, jasa pendamping dan membela klien dalam rangka penyelidikan dan pengadilan pajak, dan jasa lainnya dibidang perpajaka. Berdasarkan data jumlah tenaga konsultan pajak di Indonesia sampai dengan saat ini adalah sebanyak 3.600 konsultan dan jumlah wajib pajak mencapai 28 juta. Sebagai perbandingan, jumlah konsultan pajak di Australia sekitar 38.000 konsultan dan jumlah wajib pajak dipastikan kurang dari jumlah yang ada di Indonesia, sementara di Jepang tidak kurang dari 70.000 konsultan pajak dan jumlah wajib pajak sebanyak 80 juta. Untuk satu konsultan pajak di Indonesia setidaknya menangani 7.778 orang wajib pajak, sedangkan di Jepang untuk satu konsultan pajak menangani 1.143



orang wajib pajak. Dengan perbandingan jumlah wajib pajak yang ditangani oleh satu konsultan pajak yang ada di Indonesia dan Jepang maka dapat disimpulkan pangsa pasar untuk jasa konsultan pajak di Indonesia masih sangat luas (<http://www.beritasatu.com/satu/480931-dirjen-pajak-keberadaan-konsultan-pajak-sangat-penting-untuk-indonesia.html>).

Menghadapi permasalahan atas keterbatasan jumlah konsultan pajak tersebut secara tidak langsung berkaitan dengan lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan di bidang perpajakan. Selama masa perkuliahan mahasiswa perpajakan telah mendapatkan pengetahuan mengenai perpajakan.

Penelitian ini adalah pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Muliando (2014). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sejumlah variable seperti penghargaan finansial, lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Sementara sejumlah variable seperti pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, nilai – nilai sosial dan pengaruh orang tua berpengaruh dalam pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Penelitian ini berusaha menganalisa pemilihan karir konsultan pajak bagi mahasiswa DIII Administrasi Perpajakan UIN Suska dengan penyederhanaan sejumlah variable sekaligus pembeda penelitian ini dengan dengan penelitian sebelumnya yang memfokuskan pada mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Professional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa DIII Administrasi Perpajakan Uin Suska Riau).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam penelitian adalah bagaimana penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja secara bersama – sama berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak.



## 2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### a. Konsultan Pajak

Definisi jasa konsultan berdasarkan Undang – Undang No. 36 tahun 2008 merupakan pemberian *advice* (petunjuk, pertimbangan atau nasihat) profesional dalam suatu bidang usaha, kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli atau perkumpulan tenaga ahli, yang tidak disertai dengan keterlibatan langsung para tenaga ahli tersebut dalam pelaksanaannya. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111 / PMK.03 / 2014, yang dimaksud dengan konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

### b. Karir

Menurut Collin (2006 : 60) dalam Kaswan (2014), karir merupakan sejarah pekerjaan seseorang dalam serangkaian pola pekerjaan dan posisi pekerjaan dalam kehidupan. Menurut Kunartinah (2003) dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2012) terdapat tahap – tahap yang dilalui seseorang dalam pengembangan suatu karir yaitu:

#### 1. Tahap pemilihan karir

Pada tahap ini secara umum terjadi antara masa remaja sampai umur 20 tahun, remaja mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup sesuai dengan pemilihan jurusan dan pendidikan seseorang.

#### 2. Tahap karir awal

Dalam tahap ini seseorang akan meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan dimasa yang akan datang.

#### 3. Tahap karir pertengahan

Pada tahap ini seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi dimana mereka dianggap produktif, sehingga dianggap dapat memikul tanggungjawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana yang lebih berjangka panjang.

#### 4. Tahap karir akhir dan pensiun

Tahap ini merupakan tahap terakhir di dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap untuk pensiun.



Tahapan ini juga berguna untuk melati penerus, mengurangi beban kerja atau mendelagasikan tanggungjawab kepada karyawan baru atau junior.

### **c. Penghargaan Finansial**

Wijayati (2001) dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2012) menyatakan bahwa penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh atas balas jasa yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan. Zainal et al (2014) menyatakan bahwa penghargaan finansial dibagi menjadi dua yaitu penghargaan finansial secara langsung dan penghargaan finansial secara tidak langsung (tunjangan).

Penghargaan finansial secara langsung terdiri dari upah, gaji, bonus atau komisi. Sedangkan penghargaan finansial secara tidak langsung (tunjangan) atau *benefit* merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para karyawan. Penghargaan finansial dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator yaitu gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan harapan untuk memperoleh asuransi kesehatan.

### **d. Pengakuan Profesional**

Menurut Merdekawati dan Sulistyawati (2012), pengakuan profesional merupakan pengakuan yang diberikan atas hal – hal yang berhubungan dengan prestasi seseorang. Menurut Zainal et al (2014) penghargaan non-finansial/ pengakuan profesional dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan, produktivitas dan kepuasan. Pengakuan profesional dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan prestasi, dan adanya promosi kenaikan jabatan.

### **e. Pertimbangan Pasar Kerja**

Rahayu, Sudaryono dan Setiawan (2003) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja dapat digambarkan seperti keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Que (2013) dan Wijaya (2013) menunjukkan bahwa Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan sangat membutuhkan konsultan pajak sehingga karir sebagai konsultan pajak dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Pertimbangan Pasar Kerja dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator yaitu keamanan kerja lebih



terjamin, lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui atau diakses, dan tingginya permintaan atas jasa konsultan pajak.

#### f. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran diatas maka peneliti menyusun hipotesis sebagaimana berikut :

- $H_1$  : Terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak.
- $H_2$  : Terdapat pengaruh pengakuan Profesional terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak.
- $H_3$  : Terdapat pengaruh Pasar kerja terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak.
- $H_4$  : Terdapat pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak.

### 3. METODELOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

**Tabel 1**  
**Rancangan Penelitian**

No	Tahun	Jumlah Populasi
1	2017	91
2	2018	75
3	2019	49
		215

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh variabel independen yaitu penghargaan, pengakuan professional, pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai-nilai social dan pengaruh orang tua terhadap variabel dependen pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan berupa angka-angka. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi DIII Administrasi Perpajakan fakultas ekonomi UIN SUSKA Riau sebagai sampel.



## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilakukan pada mahasiswa DIII Administrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau Program Studi Administrasi perpajakan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang dan membentuk masalah pokok dalam suatu riset tertentu (Trianto, 2015 : 49). Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi DIII Administrasi Perpajakan UIN Suska Riau.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2013;149). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa DIII Administrasi Perpajakan UIN Suska Riau yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa DIII Administrasi Perpajakan yang telah mengambil matakuliah Pajak Penghasilan I.
2. Mahasiswa DIII Administrasi Perpajakan yang telah mengambil matakuliah Pajak Penghasilan II.
3. Mahasiswa DIII Administrasi Perpajakan yang telah mengambil matakuliah Pajak Pertambahan Nilai I.
4. Mahasiswa DIII Administrasi Perpajakan yang telah mengambil matakuliah Pajak Pertambahan Nilai II.
5. Mahasiswa DIII Administrasi Perpajakan yang telah mengambil matakuliah Lab PPH.
6. Mahasiswa DIII Administrasi Perpajakan yang telah mengambil matakuliah Lab PPN.

Pemilihan kriteria ini di dasarkan pada bahwa mahasiswa telah mengambil matakuliah-matakuliah yang sangat penting dan diperlukan dalam praktek profesi sebagai konsultan pajak. Mahasiswa yang telah mengambil



matakuliah diatas atau sedang mengambil matakuliah tersebut dapat mempunyai referensi tingkat kemampuan dasar yang harus dimiliki sebagai konsultan pajak apabila profesi tersebut menjadi pilihan mereka nanti. Berdasarkan kriteria diatas, peneliti mengambil sampel seluruh mahasiswa semester lima pada DIII Administrasi Perpajakan karena semester lima telah mengambil seluruh matakuliah berdasarkan kriteria tersebut.

#### **D. Jenis Data**

Menurut Kuncoro (2009) data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini berupa koesioner yang telah diisi oleh mahasiswa DIII Administrasi Perpajakan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini langsung dari para mahasiswa Prodi DII Administrasi Perpajakan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Silaen (2013:141) Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang akurat maka disini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan angket atau koesioner. Koesioner (*questionnaires*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Dalam penelitian ini peneliti memberikan koesioner secara langsung kepada responden untuk dapat diisi. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan koesioner dengan skala *likert* 5 poin yang terdiri dari (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Netral, (4) Tidak Setuju, (5) Sangat Tidak Setuju.

#### **F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **1 . Variabel Dependen ( Y)**

Variabel dependen/ terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *Self Assessment System* merupakan suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

Untuk mengukur variabel yang akan diteliti melalui tanggapan responden digunakan Skala Likert. Menurut Trianto (2015) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau



kelompok terhadap kejadian, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Pengukuran variabel konsultan pajak menggunakan tiga indikator berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 111/PMK.03/2014 yaitu :

1. Konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan.
2. Konsultan pajak membantu klien dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan wajib pajak.
3. Konsultan pajak bekerja sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan perpajakan.

## **2. Variabel Independen (X)**

Variabel independen/bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penghargaan, Pengakuan profesional, Pasar kerja.

### **2.1 Penghargaan**

Penghargaan financial dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu :

1. Menjadi konsultan pajak diharapkan dapat memperoleh gaji awal yang tinggi.
2. Menjadi konsultan pajak diharapkan memperoleh kenaikan pendapatan yang lebih cepat.
3. Menjadi konsultan pajak akan mudah memenuhi kebutuhan hidup yang lebih layak.

### **2.2 Pengakuan profesional**

Pengakuan profesional dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu :

1. Menjadi konsultan pajak adalah kesempatan untuk dapat mengembangkan karir.
2. Menjadi konsultan pajak adalah sarana untuk mendapatkan promosi jabatan yang menjanjikan
3. Menjadi konsultan pajak akan mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitar akan prestasi yang diperoleh seseorang.



### 2.3 Pasar kerja

Pertimbangan Pasar Kerja dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator yaitu :

1. Menjadi konsultan pajak maka keamanan kerja akan lebih terjamin.
2. Lapangan kerja yang ditawarkan untuk menjadi konsultan pajak mudah diketahui atau diakses.
3. Konsultan pajak adalah profesi yang jasanya sangat tinggi permintaan. atas jasa konsultan pajak.

Pengukuran variabel pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak menggunakan lima indikator (Hery, 2012), skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Lima indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Uji Validitas Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Konsultan Pajak**

Butir Pernyataan	Kriteria Rtabel 5% (91)	Pearson Correlation	Keterangan
1	0,213	0,928	Valid
2	0,213	0,964	Valid
3	0,213	0,931	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 17

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variable (Y) memiliki nilai lebih besar dari kriteria r tabel 0,213, sehingga secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha konsultan pajak valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.



## 1.2 Uji Validitas Penghargaan ( $X_1$ )

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Uji Validitas Penghargaan**

Butir Pernyataan	Kriteria Rtabel 5% (91)	Pearson Correlatio n	Keterangan
1	0,213	0,744	Valid
2	0,213	0,690	Valid
3	0,213	0,649	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variable  $X_1$  memiliki nilai lebih besar dari kriteria r tabel 0,213, sehingga secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel penghargaan valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

## 1.3 Uji Validitas Pengakuan Profesional

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Uji Validitas Pengakuan Profesional**

Butir Pernyataan	Kriteria Rtabel 5% (91)	Pearson Correlation	Keteranga n
1	0,213	0,859	Valid
2	0,213	0,832	Valid
3	0,213	0,473	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variable  $X_2$  memiliki nilai lebih besar dari kriteria r tabel 0,213, sehingga secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel pengakuan profesional valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

## 1.4 Uji Validitas Pasar Kerja

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Uji Validitas Pasar Kerja**

Butir Pernyataan	Kriteria Rtabel 5% (91)	Pearson Correlation	Keterangan
1	0,213	0,873	Valid
2	0,213	0,897	Valid
3	0,213	0,766	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS



Dari tabel 5 menunjukkan bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variable X3 memiliki nilai lebih besar dari kriteria r tabel 0,213, sehingga secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel Pasar Kerja valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

## 2. Uji Reliabel

Reliabilitas adalah alat ukur mengukur kehandalan, ketetapan atau konsistensi suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu, untuk menguji reliabilitas atau konsistensi instrument dalam pengukuran variabel-variabel penelitian digunakan pengujian *Cronbach alpha*. Pertanyaan yang mempunyai *Cronbach alpha* lebih dari 0,60 dikatakan suatu instrument adalah reliabel (Ghozali, 2006). Hasil uji realibilitas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Kriteria Nilai Reliable	Cronbach Alpha	Keterangan
Pemahaman Usaha Konsultan Pajak	3	>0,60	0,935	Reliable
Penghargaan	3	>0,60	0,663	Reliable
Pengakuan Profesional	3	>0,60	0,816	Reliable
Pasar kerja	3	>0,60	0,799	Reliable

Sumber : Data Olahan SPSS

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 7**  
**Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	91
Normal Parameters <sup>a, b</sup> Mean	.0000000
Std. Deviation	1.13164329
Most Extreme Differences Absolute	.102
Positive	.102
Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z	.969
Asymp. Sig. (2-tailed)	.305

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS



Journal homepage: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/>

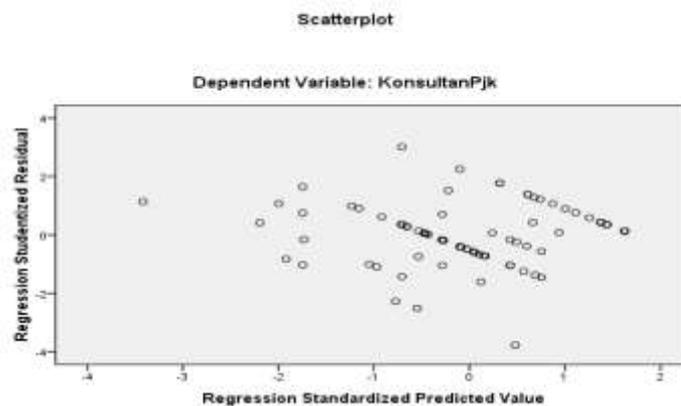
Hasil uji normalitas dengan uji statistik *one sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 7 diatas. Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,969 dengan nilai signifikan sebesar 0,305. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ , dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansinya adalah 0,305 lebih besar dari 0,05, jadi dapat dikatakan residual data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Dari tabel , dapat dilihat bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini berada dibawah angka 10, yaitu Independensi Penghargaan ( $X_1$ ) memiliki VIF sebesar 1,759, Pengakuan Profesional ( $X_2$ ) memiliki VIF sebesar 2,172, dan Pasar kerja ( $X_3$ ) memiliki VIF sebesar 2,191. Sedangkan pada nilai tolerance semua variabel  $> 0,1$ , yaitu Penghargaan ( $X_1$ ) memiliki tolerance sebesar 0,568, Pengakuan Profesional ( $X_2$ ) memiliki tolerance sebesar 0,460, dan Pasar Kerja ( $X_3$ ) memiliki tolerance sebesar 0,456. Dari ketentuan yang telah disebutkan di atas, telah diketahui nilai VIF dan tolerance masing-masing variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresinya.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Grafik Scatterplot**



Sumber : Data Olahan SPSS

Pada gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja, sehingga berdasarkan



ketentuan yang telah dijelaskan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan table Durbin-Watson dimana Nilai dL dan dU dari jumlah  $k=3$ ,  $n=91$ , dan tingkat signifikan 0,05, maka nilai dL (berdasarkan table Durbin-Watson) sebesar 1,591 dan nilai dU sebesar 1,727. Patokan tidak autokorelasi positif dan negatif adalah apabila  $dU < DW < 4-dU$ . Karena nilai dU 1,727 lebih rendah dari nilai DW 1,990 dan nilai DW lebih rendah dari  $4-dU$  (2,273), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

#### C. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients berdasarkan output SPSS terhadap ke 3 variabel independen yaitu Penghargaan ( $X_1$ ), Pengakuan profesional ( $X_2$ ), dan Pasar Kerja ( $X_3$ ) terhadap Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa konsultan Pajak ( $Y$ ) ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	.266	1.276		.209	.835		
Penghargaan	.258	.127	.182	2.034	.045	.568	1.759
Pengakuan	.366	.105	.347	3.479	.001	.460	2.172
LapKerja	.349	.099	.352	3.521	.001	.456	2.191

a. Dependent Variable: KonsultanPjk

Sumber : Data Olahan SPSS

Pada table 8 diinterpretasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independen. Dengan melihat tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,266 + 0,258X_1 + 0,366X_2 + 0,349X_3 + \epsilon$$



## A. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (t Test)

Uji t adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila t hitung  $>$  t tabel dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $<$  0,05, maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila t hitung  $>$  t tabel dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai t tabel dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 91, jumlah variabel ( $k$ ) = 3, taraf signifikan  $\alpha$  = 5% atau 0,05, dan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k = 91 - 3 = 88$ , adalah 1,987 atau dapat dicari di Microsoft Excel dengan cara  $TINV(0.05,88) = 1,987$ .

#### 1.a Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh Penghargaan ( $X_1$ ) terhadap Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak ( $Y$ ). Pada tabel 4.8 diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,034 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,987, dengan nilai signifikan sebesar 0,045 lebih rendah dari  $\alpha$  0,05, artinya penghargaan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak. Maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penghargaan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak ( $Y$ ) diterima.

#### 1.b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh Pengakuan Profesional ( $X_2$ ) terhadap Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak ( $Y$ ). Pada tabel 4.8



diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,479 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,987, dengan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih rendah dari  $\alpha$  0,05, artinya pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak. Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengakuan profesional ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak (Y) diterima.

### 1.c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh Pasar Kerja terhadap Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak (Y). Pada tabel 4.8 diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,521 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,987, dengan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05, artinya pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pasar kerja ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak (Y) diterima.

### 2. Uji Simultan (F Test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimaksud dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Hipotesis Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	174.701	3	58.234	43.957	.000 <sup>a</sup>
Residual	115.255	87	1.325		
Total	289.956	90			

a. Predictors: (Constant), LapKerja, Penghargaan, Pengakuan

b. Dependent Variable: Konsultan Pjk

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada table 9 diperoleh nilai F test (F hitung) sebesar 43,957 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,000 (dibawah 0,05) atau  $F_{hitung}$  43,957 lebih besar dari  $F_{tabel} = 2.709$ . Berdasarkan hasil uji test ini, maka hipotesis keempat yang menyatakan penghargaan, pengakuan profesional



dan pasar kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 <sup>a</sup>	.603	.589	1.15099	1.990

a. Predictors: (Constant), LapKerja, Penghargaan, Pengakuan

b. Dependent Variable: KonsultanPjk

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10 di atas, besarnya nilai *adjusted R square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,603 atau 60,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu Penghargaan, Pengakuan Profesional dan Pasar Kerja terhadap variabel dependen Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 60,3%. Sedangkan sisanya sebesar 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini setelah dilakukan pengujian kuantitatif uji T dan tingkat signifikan masing-masing variable X terhadap Y dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh Penghargaan ( $X_1$ ), Pengakuan Profesional ( $X_2$ ) dan pertimbangan pasar kerja ( $X_3$ ) terhadap Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak (Y). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa seluruh hipotesa dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan F test dapat ditarik kesimpulan bahwa Penghargaan, Pengakuan Profesional dan Pasar Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak, dengan Koefisien determinan ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,603 atau 60,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu penghargaan, pengakuan profesional dan pasar kerja terhadap variabel dependen pemahaman mahasiswa mengenai peluang usaha jasa konsultan pajak yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 60,3 %.



Sedangkan sisanya sebesar 39,7% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brown,D.,Brooks,L.,&Associates. (1996). *Career Choice And Development*. California: Josse BassInc.,
- Chan, A. S. (2013). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- Dariono, A. (2004). Perencanaan dan Pemilihan Karir Sebagai Seorang Guru/Dosen Pada Dewasa Muda. *Jurnal Provitae No 1*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara.
- Djazali, H., & Muljono, P. (2007). Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta : Gramedia Indonesia.
- Fuad et.al. (2006). Pengantar Bisnis. JakartaGramedia Pustaka Utama
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryadi, J. D. (2014). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Konsultan
- Pajak Di Surabaya Tahun 2013. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hariandja, M. T. E. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Grasindo.
- Honour, T. F., & Mainwarigi, R. M. (1988). Sosiologi dan Bisnis. Jakarta : PT Bina Aksara.
- Kaswan. (2014). *Career Development*. Bandung : Alfabeta
- Lara, A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, skripsi. *Universitas Diponegoro*.
- Law, P. K. (2010). *A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students' Career Choice in Public Accounting Practices in the Post-Enron*. *Journal of Applied Accounting Research*, 11 No. 1, 58-73.
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 13(1).



- Mulianto, Stella Franciss dan Yenni Mangoting (2014)., Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak, *Jurnal Tax & Accounting Review, Vol 4, No 2, 2014*, Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Empat
- Pasaribu, H., & Kusumawardhani, I. (2014). Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pilihan.
- Prasetyo, H. (2014). Kajian Persepsi Pemilihan Karir Akuntan. *Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis*. Purwanto, D. (2006). *Komunikasi Bisnis Edisi Tiga*. Jakarta : Erlangga
- Putra, N. A., & Achmad, K. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan *Accounting Student Perception Of Factor Which Impact Choice Of Profession As Accountant. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 1(2)*.
- Rahayu, Sri, Eko Arief Sudaryono, Doddy Setiawan. (2003). “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Silaen, Sofar., & Widiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Penerbit IN MEDIA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Hery (2012). Membangun Kesadaran dan Kepedulian Sukarela Wajib Pajak. Artikel ini diakses tanggal 10 Januari 2020, dari [http://pajak.go.id/content/membangun-kesadaran-dan kepedulian-sukarelawajib.pajak](http://pajak.go.id/content/membangun-kesadaran-dan-kepedulian-sukarelawajib.pajak).
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal et al. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada